

SKEMA PkM	: Multi Tahun
Kelompok Keahlian	: <i>Strategy, Economics, Entrepreneurship (SEE)</i>
Diajukan untuk	: 1) mengisi konten <i>website</i> DPPM 2) menangkap peluang bantuan dana CSR PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

RINGKASAN

PENGABDIAN MASYARAKAT DENGAN BANTUAN DANA INTERNAL

BANK SAMPAH BERBASIS KELOMPOK RUMAH TANGGA (RT) di RW-05 KELURAHAN CIPAGANTI, KECAMATAN COBLONG - KOTA BANDUNG

Dipersiapkan oleh :

Dr. Ir. Ratna Lubis Nugroho, MM. – NIP. 01 68 0016 (Ketua)

Anggota:

Dr. Astri Ghina, S.Si., MSM. – NIP. 14 80 0037 (Dosen FEB)

Sisca Eka Fitria, S.T., MM. – NIP. 14 81 0038 (Dosen FEB)

Khoirunnisa, S.Ikom. – NPM. 240 115 0081 (Mahasiswa Prodi MM-FEB)

Imam Muarif, S.T. – NPM. 240 115 0068 (Mahasiswa Prodi MM-FEB)



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TELKOM
14 Mei 2018**

DESKRIPSI SINGKAT

Ringkasan ini dipersiapkan dalam rangka memenuhi usulan yang disampaikan oleh **Bpk. Angga Rusdinar, S.T., M.T., PhD.**, selaku Direktur Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) Universitas Telkom pada saat evaluasi proposal tahun ke-2, yang dilaksanakan pada tanggal **30 April 2018**.

Adapun usulan yang dimaksud adalah menyusun ringkasan kegiatan PkM dengan uraian sebagai berikut:

- 1) Kegiatan PkM yang sudah berjalan di periode tahun ke-1, yakni di tahun 2017
- 2) Kegiatan PkM yang akan dilaksanakan di periode tahun ke-2, yakni di tahun 2018

Tujuan yang ingin dicapai dengan membuat ringkasan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengisi konten *website* DPPM Universitas Telkom
- 2) Menangkap peluang bantuan dana CSR (*Corporate Social Responsibility*) dari PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. dalam wujud pengadaan sarana dan pra-sarana di lingkungan masyarakat sasaran

Untuk memenuhi tujuan tersebut, maka ringkasan PkM ini diuraikan dengan **pendekatan "5W + 1H"** dengan dilengkapi beberapa foto-foto dokumentasi sebagai data pendukung. Jika masih diperlukan data-data pendukung yang lain, Tim PkM FEB dalam Kelompok Keahlian SEE dengan senang hati akan memberikan kepada DPPM Universitas Telkom. Demikian disampaikan deskripsi singkat ini.

URAIAN "5W + 1H"

WHAT?

Kegiatan PkM dalam wujud edukasi tentang bank sampah di RW-05 Kelurahan Cipaganti, Kecamatan Coblong di Kota Bandung adalah suatu kegiatan untuk merubah pola pikir masyarakat tentang sampah. Perubahan pola pikir dari perilaku **membuang sampah tanpa memilah** menjadi pola pikir **memilah sampah untuk mendapat berkah**. Sampah yang sudah dipilah berpotensi untuk menjadi tabungan di bank sampah sebagai tambahan penghasilan rumah tangga sekaligus membantu pemerintah untuk melaksanakan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.

Perlu dinyatakan dan ditekankan bahwa merubah pola pikir masyarakat tentang sampah bukan upaya yang mudah. Diperlukan proses yang tidak instan agar kegiatan PkM ini dapat **berdaya guna dan berdaya hidup**. Untuk itulah kegiatan PkM ini diajukan dalam wujud multi tahun.

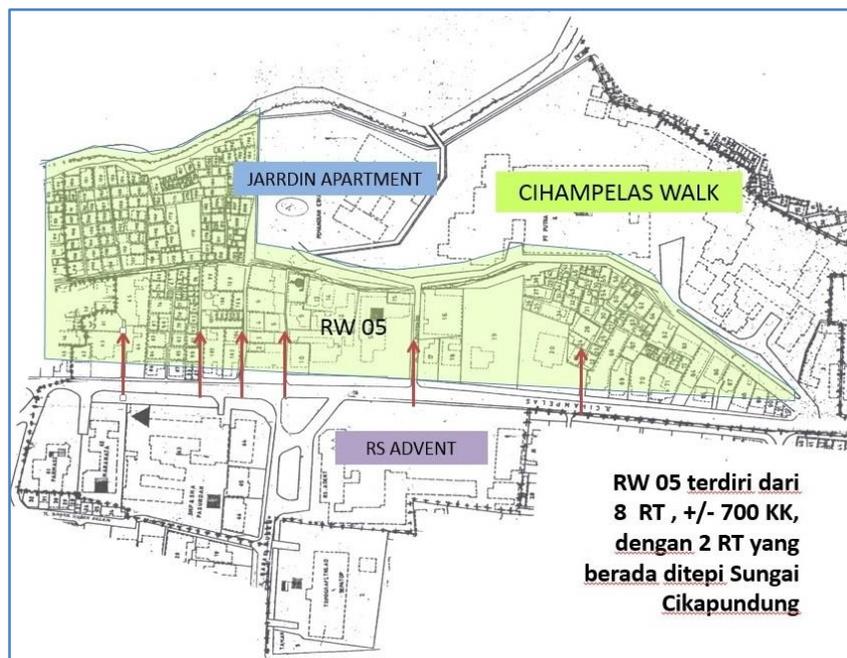
WHY?

1. Memahami bahwa adanya persoalan pengelolaan sampah di Indonesia yang sampai sekarang belum ditemukan solusi yang menyeluruh.
2. Memahami bahwa hampir semua kota di Indonesia tetap tidak mampu mengatasi permasalahan pengelolaan sampah secara tepat dan berkelanjutan.
3. Mencermati fakta bahwa sampah yang dihasilkan oleh 2,4 juta penduduk Kota Bandung dari berbagai aktivitas di lingkungan rumah tangga, institusi, kantor, rumah sakit, sekolah maupun kampus, adalah berkisar antara 1.500 ~ 1.600 ton sampah per hari.
4. Mencermati fakta bahwa adanya perkiraan 150 ~ 250 ton sampah berceceran di sungai dan sudut kota. Keberadaan sampah tersebut mencemari sedikitnya 10 sungai di Kota Bandung.
5. Memahami bahwa tingginya produksi sampah dari penduduk Kota Bandung yang belum diimbangi dengan pengelolaan ideal, sehingga menambah beban Pemerintah Kota Bandung.
6. Keprihatinan Tim PkM FEB dalam Kelompok Keahlian SEE terhadap fenomena munculnya julukan "Bandung Lautan Api" yang kerap diplesetkan menjadi "Bandung Lautan Sampah".
7. Memahami bahwa di tengah minimnya pemilahan sampah yang dilakukan oleh warga Kota Bandung, maka dikhawatirkan akan berpotensi memicu kerusakan lingkungan.

8. Memahami bahwa masyarakat di lingkungan RW-05 Kelurahan Cipaganti, Kecamatan Coblong Kota Bandung memiliki kapasitas yang cukup untuk menjadi **salah satu pilar berskala kecil dalam perwujudan program "Citarum Harum"** yang telah ditegaskan oleh Presiden Republik Indonesia.
9. Memahami bahwa lingkungan RW-05 Kelurahan Cipaganti, Kecamatan Coblong Kota Bandung yang berlokasi di bantaran sungai Cikapundung belum memiliki bank sampah yang dikelola secara professional dengan konsep manajemen.
10. Memahami bahwa **melakukan edukasi adalah sebuah proses untuk membentuk warga masyarakat lebih berkesadaran**, dalam hal ini adalah kesadaran untuk tertib sampah.

WHERE?

Jumlah Kepala Keluarga (KK) di RW-05 di Kelurahan Cipaganti, Kecamatan Coblong Kota Bandung adalah 700 dengan 1.649 jiwa. Lokasi lingkungan dapat dipahami dari gambar berikut ini.



Sumber: Lubis (2017: 528)

WHEN

1. Kegiatan PkM di tahun 2017 dapat diakses pada tautan berikut ini:

<http://www.jabarprov.go.id/index.php/news/20892/2017/01/17/Warga-RW-05-Kelurahan-Cpaganti-Siap-Bangun-Bank-Sampah>

<http://www.pikiran-rakyat.com/foto/2017/01/17/bank-sampah-bersinar-tukar-sampah-dengan-sembako-390857>

<http://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/2017/01/19/bank-sampah-hadir-di-cipaganti-391042>

<https://store.tempo.co/foto/detail/P1701201700020/sosialisasi-bank-sampah-di-bandung#.WH7efVN96G4>

<http://www.tribunnews.com/images/regional/view/1684872/sosialisasikan-bank-sampah-tukar-sampah-dengan-sembako>

<http://www.tribunnews.com/images/regional/view/1684873/sosialisasikan-bank-sampah-tukar-sampah-dengan-sembako#img>

<http://www.tribunnews.com/images/regional/view/1684874/sosialisasikan-bank-sampah-tukar-sampah-dengan-sembako#img>

<http://www.tribunnews.com/images/regional/view/1684875/sosialisasikan-bank-sampah-tukar-sampah-dengan-sembako>

<http://m.galamedianews.com/bandung-raya/131352/bank-sampah-dorong-peningkatan-perekonomian-masyarakat.html>

<http://newswire.id/content/warga-rw-05-kelurahan-cpaganti-siap-bangun-bank-sampah>

2. Kegiatan PkM di tahun 2018 dapat diakses pada tautan berikut ini:

<https://www.youtube.com/watch?v=4fxNiH0c3GI>

<https://www.pressreader.com/indonesia/kompas/20180119/282067687348100>

<https://www.antarafoto.com/bisnis/v1516264201/belanja-dengan-sampah>

<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20180122132513-282-270681/kala-sampah-jadi-uang-di-bandung>

<http://www.pikiran-rakyat.com/foto/2018/01/30/bazar-belanja-dengan-sampah-418520>

<http://www.suarakarya.id/detail/52566/Belanja-Dengan-Sampah>

<http://www.tribunnews.com/images/regional/view/1734631/di-bandung-ada-bazar-belanja-dengan-sampah>

https://www.researchgate.net/publication/322386384_Bazaar_180118_Belanja_dengan_sampah

<https://foto.okezone.com/view/2018/01/18/4/46569/warga-cihampelas-bandung-belanja-kebutuhan-pokok-dengan-sampah>

WHO

Kegiatan PKM ini dapat dilaksanakan dalam wujud kolaborasi 5 elemen masyarakat, yakni: 1) Tim PkM dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Universitas Telkom; 2) Forum Gerakan Masyarakat Cinta Cikapundung (Gemricik); 3) Bank Sampah Bersinar (BSB); 4) Komunitas Kehkel RW-05 Kel.Cipaganti; 5) Karang Taruna Unit RW-05 Kel.Cipaganti.

HOW

1. Kegiatan edukasi pilah-pilih sampah (sudah dilaksanakan)



IMG_0518.JPG



IMG_0519.JPG



IMG_0520.JPG



IMG_0526.JPG



IMG_0527.JPG



IMG_0531.JPG



IMG_0532.JPG



IMG_0533.JPG



IMG_0534.JPG

2. Kegiatan setor-timbang sampah yang melibatkan 8RT dan dilakukan setiap hari Selasa pada minggu ke-2 bulan berjalan (masih terus berjalan).



IMG_9326.JPG



IMG_9327.JPG



IMG_9328.JPG



IMG_9329.JPG



IMG_9330.JPG



IMG_9331.JPG



IMG_9332.JPG



IMG_9333.JPG



IMG_9334.JPG



IMG_9335.JPG



IMG_9336.JPG



IMG_9337.JPG



IMG_9338.JPG



IMG_9339.JPG



IMG_9340.JPG



IMG_9341.JPG

3. Kegiatan rapat koordinasi dan evaluasi yang dilakukan setiap minggu ke-3 bulan berjalan (masih terus berjalan).



IMG_2397.JPG



IMG_2398.JPG



IMG_2399.JPG



IMG_2403.JPG



IMG_2404.JPG



IMG_2405.JPG



PERMASALAHAN YANG BELUM ADA SOLUSI

1. Aspek edukasi:
 - a. Belum semua warga di lingkungan 8RT yang ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan setor-timbang sampah.
 - b. Semangat yang sering kendor disebabkan uang yang diperoleh tidak langsung banyak.
 - c. Kesibukan ibu-ibu rumah tangga yang sering berbenturan dengan kegiatan rapat koordinasi dan evaluasi.
2. Aspek sarana dan pra-sarana:
 - a. Tidak punya ruang untuk tempat penyimpanan sementara.
 - b. Tidak punya alat untuk memonitor jumlah rupiah yang sudah dikumpulkan.
 - c. Tidak punya alat untuk membuat kegiatan pilah sampah organik.

RENCANA TAHUN KE-2

No.	Solusi yang ditawarkan	Target luaran yang diharapkan
A.	Edukasi lanjutan tentang pilah sampah anorganik yang dilaksanakan secara bertahap pada tiap RT	<ol style="list-style-type: none"> a. Warga di tiap RT memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang potensi nilai ekonomi sampah anorganik berdasarkan kategori yang sudah ditetapkan Bank Sampah Bersinar (BSB) b. Warga di tiap RT berinisiatif untuk membentuk kelompok baru untuk diajukan menjadi nasabah bank sampah ke pihak Bank Sampah Bersinar (BSB) c. Munculnya perilaku memilah sampah anorganik yang dapat ditularkan kepada anggota keluarga, khususnya anak-anak yang masih dalam usia pendidikan dini, dasar dan menengah

B.	Edukasi awal tentang pilah sampah organik yang dilaksanakan secara bertahap pada tiap RT	Warga di tiap RT memiliki cukup pengetahuan dan pemahaman tentang: <ul style="list-style-type: none"> a. cara memilah-milah sampah organik di rumahtangga masing-masing b. potensi nilai ekonomi sampah organik yang dihasilkan setiap hari dari kegiatan rumahtangga c. perilaku memilah sampah organik yang dapat ditularkan kepada anggota keluarga, khususnya anak-anak yang masih dalam usia pendidikan dini, dasar dan menengah
C.	Pendampingan berkesinambungan bagi nasabah Bank Sampah Bersinar (BSB) berbasis kelompok RT	Warga di tiap RT memiliki kesempatan yang sama untuk: <ul style="list-style-type: none"> a. selalu mendapat pendampingan dalam rangka meningkatkan pengetahuan tentang tata cara menjadi nasabah BSB yang memiliki kapasitas untuk terus berkembang dan bertumbuh b. selalu mendapat pendampingan dalam rangka meningkatkan upaya menciptakan lingkungan yang bersih melalui mekanisme bank sampah

Judul penelitian yang sudah dilaksanakan terkait dengan PkM ini adalah sbb:

Judul Penelitian	Publikasi dan akses online
Public Engagement through Ecopreneurship: Moving from 'Recyclable to Marketable'	Procedia – Social and Behavioral Sciences, Vol.184, No.05, May 2015, pp. 223-231 http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042815033327
The Triple Drivers of Ecopreneurial Actiob for Taking the Recycling Habits to the Next Level: A Case of Bandung City, Indonesia	International Journal of Multidisciplinary Thought (ISSN: 2156-6992), Vol.05, No.02 (2015), pp.17-48 http://www.universitypublications.net/ijmt/0502/pdf/B5R59.pdf
Towards Ecopreneurial Society In Bandung City Indonesia: A Case Study From RW-05 Cihampelas Street	<i>Academic Journal of Science</i> Vol.07, No.03, pp. 513-554

LAIN-LAIN

Sekilas tentang Tim S.A.R (Sisca - Astri - Ratna)

Nama Tim S.A.R adalah merupakan akronim dari **Sisca**, **Astri**, **Ratna**. Seperti yang lazim diketahui oleh publik, baik di Indonesia maupun pada tataran internasional, istilah dalam wujud akronim SAR (*Search And Rescue*) adalah mencerminkan segala kegiatan dan usaha untuk mencari (*search*) dan menyelamatkan (*rescue*) jiwa manusia yang berada dalam berbagai keadaan bahaya. Dalam konteks RW-05 Kel.Cipaganti, Kec.Coblong-Bandung, maka "keadaan bahaya" diartikan sebagai potensi kemerosotan kualitas lingkungan hidup jika sampah rumah tangga tidak dikelola secara baik dan benar.

Dengan kehadiran Tim S.A.R di lingkungan RW-05 Kel.Cipaganti, Kec.Coblong-Bandung, maka diharapkan slogan "Menuju RW 05 Bebas Sampah" dapat berproses dengan baik dan benar.

Tim PkM FEB dalam Kelompok Keahlian SEE meyakini bahwa **melakukan edukasi adalah sebuah proses untuk membentuk warga masyarakat lebih berkesadaran**, dalam hal ini adalah kesadaran untuk tertib sampah.